

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah teknologi informasi mulai populer di akhir tahun 70-an. Pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi biasa disebut teknologi komputer atau pengolahan data elektronik (electronic data processing). Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi pengolahan dan penyebaran data menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), computer komunikasi, dan elektronik digital. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dimana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian. Oleh karena itu sangatlah penting peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) TIK, mulai dari keterampilan dan pengetahuan, perencanaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan, serta peningkatan kemampuan TIK para pimpinan di Lembaga pemerintahan, pendidikan, perusahaan, UKM (usaha kecil menengah) dan LSM. Sehingga pada akhirnya akan dihasilkan output yang sangat bermanfaat baik bagi manusia sebagai individu itu sendiri maupun bagi semua sector kehidupan.

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan,

memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Teknologi informasi ditandai dengan lahirnya komputer dan perkembangannya yang sangat cepat. Andrew R Molnar (1997:63) menyebutkan Sejarah usia komputer modern adalah sangat singkat. Dimulai dengan diciptakannya komputer generasi pertama sampai dengan komputer generasi kelima sekarang ini. Perkembangan kinerja komputer diukur dengan Kecepatan kerjanya. Walau demikian, ternyata kinerja komputer berbanding terbalik dengan ukurannya. Awalnya satu unit komputer harus berukuran satu rumah, sekarang menjadi semakin kecil. Perkembangan itu juga diiringi dengan perkembangan internet atau Interconnected Networks sebagai media penyampai informasi yang sangat efektif. 2 TIK telah menjadi simbol gelombang perubahan. Bagaimana kita menghadapi perubahan ini? Kalau diibaratkan TIK itu adalah arus badai, maka sekurang-kurangnya ada tiga sikap dalam menghadapi perubahan teknologi informasi. Pilihan pertama membangun dinding yang kokoh agar tidak terkena badai tersebut, pilihan kedua berdiam diri dan membiarkan diri kita terbawa arus, pilihan ketiga memanfaatkan arus tersebut sebagai sumber energi. (Naisbitt dalam Koesnandar, 2003:3) Dari ketiga pilihan tersebut, tentu semuanya sepakat untuk mengambil pilihan ketiga. Perkembangan Teknologi Informasi memacu untuk memasuki era baru dalam kehidupan, kehidupan seperti ini dikenal dengan e-life (electronic life), artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Dan sekarang ini sedang semarak dengan berbagai huruf yang

dimulai dengan awalan e, seperti e-commerce, e-government, e-library, e-journal, e-medicine, elaboratory, e-biodiversity, serta yang lainnya lagi yang berbasis elektronika. Perubahan ini melanda semua bagian kehidupan, termasuk di dalam pendidikan. Sebut saja misalnya ruang belajar, yang biasa kita sebut ruang kelas. Pada masa kini, pengertian kelas telah jauh berubah dengan pengertian masa lalu. Dahulu mungkin yang disebut ruang belajar adalah ruang berbentuk kotak berisi sejumlah meja kursi murid, meja kursi guru, dan sebuah papan tulis di dinding. Tapi sekarang yang disebut ruang belajar tidak lagi dibatasi dengan empat dinding dan satu orang guru. Guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar. Media belajar bukan lagi sekedar papan tulis dan boardmarker. Buku tidak hanya kumpulan kertas yang tercetak. Sehingga muncullah istilah e-education atau e-learning. Dalam 3 pendidikan, semua hal yang dilakukan secara manual segera beralih menggunakan komputer.

Dalam suatu lembaga atau unit kerja yang melayani kebutuhan publik baik internal maupun eksternal sangat diperlukan informasi dan pengelolaan yang tepat dan akurat dalam aktifitas lembaga atau unit kerja tersebut. Dengan sistem informasi dan sistem operasional yang sesuai kebutuhan, maka aktivitas dalam lembaga atau unit kerja tersebut dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Sistem informasi tersebut dapat sebagai pengolah data sehingga dapat menghasilkan keluaran atau output yang berguna bagi proses operasional lembaga atau unit kerja tersebut. Penerapan sistem informasi bagi suatu lembaga atau unit kerja yang banyak melakukan transaksi, sehingga data selalu berubah merupakan suatu langkah yang penting. Transaksi yang terjadi otomatis akan menambah atau mengurangi keadaan data yang ada. Dari alasan di atas, suatu lembaga atau unit kerja pada saat ini menyadari perlunya pembenahan sistem yang ada dengan

memanfaatkan teknologi komputer yang tepat bagi lembaga atau unit kerja untuk membangun suatu database penjualan pakaian batik, material kain, dalam skala partai besar atau kecil dan mengetahui dan memantau jumlah stok ketersediaan barang. Dengan adanya sistem informasi yang tepat dan akurat, maka dapat mempermudah pegawai untuk menjalankan aktivitasnya melalui pengumpulan dan pengolahan data yang efektif dan efisien.

CV. Sumba Sejahtera sebagai fokus penelitian ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan batik. CV. Sumba Sejahtera berada di Waingapu Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sesungguhnya bahwa daerah tersebut bukan merupakan sentra produksi batik tapi produk batik yang dipasarkan berasal dari Jawa dan daerah lainnya. Sepanjang perjalanan waktu sejak CV. Sumba Sejahtera bergerak di bidang penjualan batik telah menggunakan aplikasi penjualan berbasis web dengan teknologi PWA (Progressive Web Apps). CV. Sumba Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan batik yang sudah mendistribusikan produknya secara lokal. CV. Sumba Sejahtera sudah memulai bisnisnya sejak tahun 2015 hingga sekarang. Perkembangan batik di Indonesia sangat diminati oleh pasar lokal maupun interlokal. Untuk itu dalam pemasaran dan pengiklanan produk harus bisa lebih efektif dan dapat mencakup ke jaringan yang lebih luas. Dalam hal ini CV. Sumba Sejahtera telah melakukan pemasaran dengan menggunakan aplikasi penjualan berbasis web dengan teknologi PWA (Progressive Web Apps). Berdasarkan hal tersebut di atas dan semakin berkembangnya teknologi secara pesat, maka diperlukan suatu media yang dapat memandu dan memberikan informasi dengan cepat. aplikasi penjualan berbasis web dengan teknologi PWA (Progressive Web Apps) adalah sistem operasi

mobile yang akhir-akhir ini menjadi populer di kalangan dunia pemasaran. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk membuat skripsi dengan judul **APLIKASI PENJUALAN BATIK CV. SUMBA SEJAHTERA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN TEKNOLOGI PWA (Progressive Web Apps)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi focus penelitian: “Bagaimana merancang dan membuat sistem yang dapat mengolah data penjualan, pembelian barang dan stok ketersediaan barang, sehingga memberikan output informasi yang dapat membantu pengambilan keputusan dan perencanaan dan Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam merancang dan membuat sistem yang dapat mengolah data penjualan, pembelian barang dan stok ketersediaan barang serta Bagaimana cara memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia bisnis termasuk Bagaimana cara untuk mempermudah para pelaku usaha untuk mempromosikan produknya dan Bagaimana cara untuk mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ketempatnya”.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh ruang lingkup dalam “**APLIKASI PENJUALAN BATIK CV. SUMBA SEJAHTERA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN TEKNOLOGI PWA (Progressive Web Apps)**”, yakni :

- a. Aplikasi ini berbasis web.

- b. Aplikasi akan menyajikan data dan informasi tentang sistem yang dapat mengolah data penjualan, pembelian barang dan stok ketersediaan barang, sehingga memberikan output informasi yang dapat membantu pengambilan keputusan dan perencanaan?
- c. Aplikasi ini menggunakan perangkat lunak MySQL, serta Hypertext Preprocessor (PHP) yang disesuaikan dengan kebutuhan CV Sumba Sejahtera.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah membuat sistem aplikasi penjualan batik cv.sumba sejahtera berbasis web menggunakan teknologi pwa (Progressive Web Apps)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat mengetahui bagaimana perusahaan dapat menggunakan Aplikasi untuk mengolah, memproses data penjualan, pembelian material kain kepada supplier, input data member customer, jumlah hutang terhadap supplier, stok barang yang dapat membantu pengambilan keputusan dalam pengelolaan transaksi penjualan dan inventori data barang.
- b. Mengetahui penerapan microservices lunak perangkat MySQL, serta Hypertext Preprocessor (PHP)